

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI PADA USAHA TAHU GORENG
URANG AWAK DI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

OLEH :



Pembimbing 1 : Cipta Budiman, S.Si., M.M

Pembimbing 2 : Lora Triana, S.P., M.M

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ANALISIS RISIKO PRODUKSI PADA USAHA TAHU GORENG URANG AWAK DI KECAMATAN PAYAKUMBUH SELATAN KOTA PAYAKUMBUH

ABSTRAK

Usaha tahu merupakan salah satu usaha yang diandalkan karena memiliki peluang finansial yang tinggi untuk sebuah bisnis. Namun ada berbagai permasalahan pada proses produksi tahu yang mengindikasikan adanya risiko produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko produksi, menganalisis tingkat risiko, dan mendeskripsikan pengelolaan risiko pada usaha tahu Urang Awak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan untuk mengumpulkan data menggunakan metode survei dengan melakukan wawancara bersama informan kunci. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 risiko produksi yang teridentifikasi. Berdasarkan analisis tingkat risiko, risiko pemotongan tahu yang tidak sesuai ukuran merupakan risiko dengan tingkat frekuensi yang paling tinggi, sedangkan risiko yang memiliki dampak paling tinggi yaitu kerusakan mesin penggiling kedelai. Pengelolaan risiko yang dapat dilakukan melalui strategi preventif dan mitigasi. Strategi preventif berupa penggantian kain penyaring secara berkala, pembuatan SOP produksi secara tertulis, penggunaan alat pelindung diri saat bekerja, dan penggunaan alat pemotongan tahu lebih efektif dan efisien. Strategi mitigasi berupa mencari pemasok kayu bakar yang baru, melakukan kontrak jangka panjang dengan pemasok, melakukan pengecekan kualitas bahan baku, pembuatan SOP secara tertulis, dan perawatan mesin penggiling kedelai secara berkala. Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya usaha tahu Urang Awak menggunakan alat pemotong tahu yang efektif dan efisien, melakukan perawatan mesin penggiling secara berkala, dan membuat SOP produksi.

Kata Kunci : Pengelolaan risiko, Risiko produksi, Strategi preventif, Strategi mitigasi, Tahu goreng

Analysis Of Production Risk In The Urang Awak Fried Tofu Business In The South Payakumbuh Sub-District, Payakumbuh City

ABSTRACT

Tofu production is one of the businesses that can be relied on because it has high financial opportunities for a company. However, various problems in the tofu production process indicate production risks. This research aims to identify production risks, analyze risk levels, and describe risk management in the Urang Awak tofu business. The method used in this research is a case study and to collect data using a survey method by conducting interviews with key informants. The data collected is primary and secondary. Data was analyzed descriptively, qualitatively and quantitatively. The research results show that 14 production risks in Urang Awak tofu have been identified. Based on the risk level analysis, the highest frequency level of the risk is the unprecise size of tofu cutting. At the same time, the highest impact risk is the damage to the soybean grinding machine. There are two types of risk management strategies: preventive and mitigation strategies. Preventive strategies that can be addressed are replacing filter cloth regularly, writing production SOPs, using personal protective equipment when working, and using tofu-cutting tools more effectively and efficiently. Mitigation strategies include looking for new firewood suppliers, making long-term contracts with suppliers, checking the quality of raw materials, creating written SOPs, and regularly maintaining soybean grinding machines. Based on research findings, Urang Awak's tofu business should use tofu-cutting tools more effectively and efficiently, regularly maintain grinding machines, and create production SOPs.

Keyword : Risk management, Production risk, Preventive strategy, Mitigation strategy, Fried tofu

